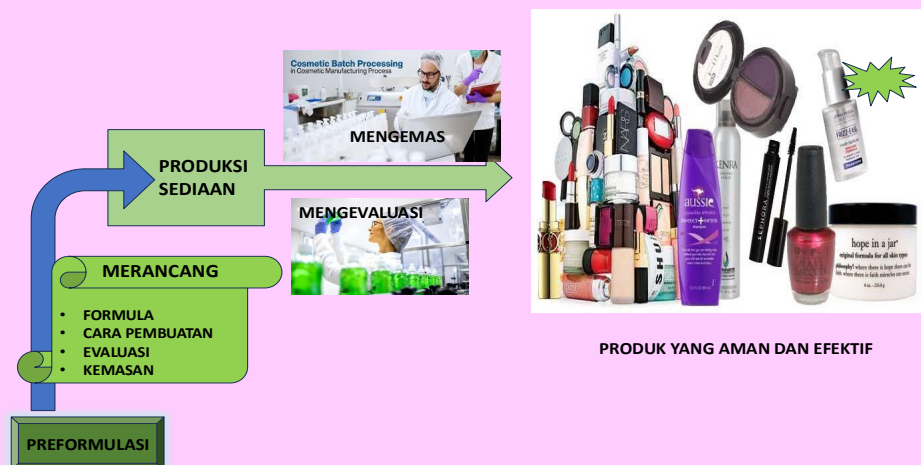




MODUL I: PRAKTIKUM 1-3 FORMULASI SEDIAAN KOSMETIKA

Disusun oleh
Prof.Dr. apt. Teti Indrawati MS



PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAIN DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
2026



PENGESAHAN

MODUL I PRAKTIKUM 1-3 KOSMETOLOGI DAN TEKNOLOGI KOSMETIK

Revisi	:	00
Tanggal	:	
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Program Studi S1 Farmasi
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Kendali Mutu Fakultas
Disetujui Oleh	:	Dekan

NO. DOKUMEN :		TANGGAL :
NO. REVISI :		NO. HAL :
Disiapkan Oleh : Koordinator Praktikum  Prof. Dr. apt Teti Indrawati	Diperiksa Oleh: Ka. Prodi S1 Farmasi  Dr. apt. Subaryanti, M.Si	Disahkan Oleh : Dekan 

*Catatan : Dokumen ini milik Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional
dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Dekan***

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb

Alhamdulillah, buku petunjuk praktikum Kosmetologi dan Teknologi Kosmetik berhasil disusun. Buku petunjuk ini disusun sebagai sarana untuk membantu mahasiswa dalam menunjang tercapainya kompetensi S1 Farmasi dengan mengaplikasikan teori kosmetologi dan Teknologi kosmetika dalam praktikum Formulasi Sediaan kosmetik terutama konsep preformulasi, merancang formula, metode yang akan digunakan, evaluasi dan kemasan sediaan serta mampu melaksanakan pembuatan sediaan kosmetik serta mengevaluasi dan mengemas nya. Mahasiswa diharapkan dapat membaca dan memahami materi sebelum pelaksanaan praktikum agar berjalan lancar dan tertib.

Buku petunjuk praktikum matakuliah kosmetologi dan teknologi kosmetik dibuat dengan harapan pada akhir pelaksanaan praktikum ini mahasiswa mampu memahami konsep preformulasi dan formulasi sediaan kosmetik yang aman dan efektif

Penyusun menyadari bahwa buku ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku ini. Penyusun berharap semoga buku ini dapat bermanfaat. Amiin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Jakarta, Januari 2026

Koordinator Praktikum

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN		iv
KRITERIA PENILAIAN		iv
TATA TERTIB PRAKTIKUM		v
PELAKSANAAN PRAKTIKUM		vi

JADWAL PRAKTIKUM

JURNAL PRAKTIKUM

FORMAT LAPORAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kosmetika dalam proses formulasi, produksi dan pengendalian mutu sediaan kosmetika sesuai standar prosedur

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengumpulan data preformulasi setiap bahan yang akan digunakan pada sediaan kosmetik
- b. Mahasiswa mampu merancang formula sediaan, metode pembuatan, evaluasi sediaan serta kemasan untuk sediaanannya.
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan pembuatan , mengevaluasi dan mengemas sediaan kosmetika.
- d. Mahasiswa mampu menghasilkan sediaan kosmetik yang efektif dan aman.

KRITERIA PENILAIAN

Indikator	Point
Pretest/posttest	20
Skill Lab	40
Laporan	30
Responsi	10

TATA TERTIB PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib hadir di ruang praktikum sesuai jadwal praktikum yang berlaku.
2. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15menit tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum.
3. Mahasiswa wajib membawa farmasi kit disetiap kegiatan praktikum.
4. Mengikuti pretest sebelum praktikum dimulai.
5. Bila nilai pretest memenuhi standar (≥ 60) mahasiswa dapat mengikuti praktikum sesuai prosedur dan aturan yang berlaku (untuk mata praktikum tertentu).
6. Sebelum praktikum dimulai mahasiswa wajib mengenakan jas laboratorium.
7. Mahasiswa meminjam peralatan ke laboran dengan mengisi Daftar Bon Alat.
8. Selama praktikum berlangsung, mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan laboratorium.
9. Selama pelaksanaan praktikum mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan ruang praktikum tanpa ijin dosen atau asisten pembimbing praktikum.
10. Setelah selesai praktikum, mahasiswa wajib merapikan dan membersihkan kembali peralatan dan tempat praktikum sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Mahasiswa wajib absen di jurnal praktikum dan mengisi kartu kendali praktikum.
12. Mahasiswa wajib membuang sampah praktikum sesuai ketentuan yang berlaku.
13. Mahasiswa wajib melaporkan alat-alat yang rusak dan pecah ke laboran.
14. Mahasiswa wajib mengganti peralatan yang rusak atau pecah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
15. Mahasiswa wajib membuat laporan resmi praktikum sesuai dengan hasil praktikum.

PELAKSANAAN PRAKTIKUM

A. JADWAL PRAKTIKUM

PERTEMUAN KE	KEGIATAN PRAKTIKUM	
1	RESPONSI	Responsi dan penyiapan bahan dan alat
2	PREFORMULASI	Studi Preformulasi
3	SEDIAAN	Formulasi lipstik
4	PADAT	Formulasi bedak compact
5	SEDIAAN CAIR	Formulasi sabun mandi Cair untuk anak
6	DAN	Formulasi krim pelembut raga
7	SETENGAH	Formulasi Gell peel-off Pewarna kuku
8	PADAT	Formulasi creambath untuk rambut rontok
9		Formulasi shampoo
10		Formulasi pewarna rambut

MODUL 1

STUDI PREFORMULASI.

A. TUJUAN PRAKTIKUM

• Mahasiswa dapat melakukan studi preformulasi untuk sediaan Kosmetik

B. DASAR TEORI

Pada setiap melakukan formulasi suatu sediaan kosmetik tentu melibatkan campuran bahan aktif dan eksipien, serta teknis produksi tertentu. Maka perlu diketahui sifat fisika-kimia bahan-bahan secara lengkap, agar bisa merancang formula, teknik pembuatan, evaluasi dan kemasan yang tepat. Selain data preformulasi diperlukan juga pengetahuan yang lebih lengkap tentang teori sediaan yang sesuai dengan sediaan yang akan dibuat baik berupa karakteristik sediaan yang baik, komponen sediaan, macam-macam metode pembuatan, evaluasi dan kemasan yang akan digunakan. Diharapkan dari teori dan data preformulasi bisa dihasilkan suatu sediaan yang memenuhi syarat: mutu, efektifitas dan aman. Preformulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan formulasi yaitu melakukan tinjauan pustaka untuk mengenali sifat fisika dan kimia dari semua bahan yang akan diformulasi menjadi bentuk sediaan. Resiko yang dapat terjadi jika proses produksi sediaan kosmetik dilakukan tanpa proses preformulasi sebelumnya adalah inkompatibilitas baik yang reversible maupun irreversible. Contoh fenomena fisikokimia yang reversible diantaranya: terbentuknya endapan, gas, perubahan warna, kekeruhan, viskositas, dan lapisan cair yang tidak bercampur. Sedangkan fenomena yang terkait stabilitas terjadi lebih lambat dan bersifat irreversible seperti: penguraian senyawa aktif dalam sediaan oleh reaksi hidrolisis, oksidasi, dan sebagainya. Fenomena ini dapat terlihat secara visual ataupun tidak. Pada akhirnya jika satu komponen saja tidak stabil, maka sediaan tersebut tidak memenuhi syarat lagi.

C. MENGUMPULKAN DATA PRAFORMULASI

Melakukan studi preformulasi berdasarkan format jurnal praktikum sesuai dengan tugas sediaan yang diberikan pada saatn responsi di pertemuan pertama

[illegible]